



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA YANG
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DENGAN YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
KONVENSIIONAL DALAM PEMBELAJARAN IPS**
(Studi Eksperimen Siswa Kelas VII MTs SA Al-Ma'rifah Kec. Gempol Kab. Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris ilmu pengetahuan sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM : 58440973

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



ABSTRAK

USWATUN HASANAH : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARAYANGMENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DENGAN YANG MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DALAM PEMBELAJARAN IPS.

(Sudi Eksperimen Siswa Kelas VII MTs SA Al-Ma'rifah Kec. Gempol Kab. Cirebon)

Dari hasil observasi di MTs SA Al-Ma'rifah Gempol, dalam pembelajarannyasiswa merasa jenuh/bosan, tidak termotivasi, malas berfikir dan kesulitan memahami materi yang di sampaikan guru. Salah satu upaya untuk mengatasi rasa jenuh/bosan dan malas berfikir siswa yaitu dengan Metodepembelajaran*Make A Match*. Sehingga membantu siswa dalam memahami materi IPS dengan baik, supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Tujuanpenelitianiniadalahuntukmengetahuihasilbelajarsiswa yang menggunakanMetodepembelajaran*Make A Match*, untukmengetahuihasilbelajarsiswa yang menggunakanMetodepembelajaran*Kovensional*, untukmengetahuiperbedaanhasilbelaj arsiswa yang menggunakanMetodepembelajaran*Make A Match*Dengan yang menggunakanMetodepembelajaranKonvensionaldalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs SA Al-Ma'rifahGempol.

Penentuanmetodepengajaransecaratepatdandisesuaikandenganmateri, memungkinkansiswauntukbelajarlebihbaik.Metodepembelajaran*Make A Match* sebagaimetodedalampembelajaran IPS yang membuatsiswamenjadiaktifdanmemotivasisiswadalambelajarsehinggasiswamampum emahamimateridenganbaikdandapatmeningkatkanhasilbelajarsiswa.SedangkanMetod ePembelajaranKonvensionalmerupakanmetode yang pengajarannyadidominasioleh satu guru sehinggasiswamenjadipasif.

Metodepenelitianinimenggunakanmetodeeksperimendilakukan di MTs SA Al-Ma'rifahGempolKab. Cirebon. Dengansampel yang terdiridarikelas VII-A dankelas VII-B sebanyak 60 siswa.Kelas VII-A adalahkelaseksperimensedangkankelas VII-B adalahkelaskontrol. Tehnikpengumpulan data yang digunakanadalahdenganobservasi, instrument test, danwawancara. Data yang diperolehkemudian di analisisdenganmenggunakanujistatistik*independent samples test*.

Hasilbelajar IPS siswa yang menggunakanMetodepembelajaran*Make A Match*menggunakankategoribaikdenganskor rata-rata eksperimenyaitusebesar 77,33dengankategoribaik. Hasilbelajar IPS yang



menggunakan Metode pembelajaran Konvensional menunjuk kategorikukup denganskor rata-rata hasil kontrol yaitu 63,33 dengankategorikukup.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



KATA PENGANTAR

PujiSyukurkepadaAllahSWTyangtelahmelimpahkanrahmatdanhidayah

Nyasehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiini.ShalawatdansalamsemogaAllah SWTmelimpahkankepadajunjunganNabibesarkitaMuhammadSAWbesertakeluarg anyadanpengikutnyasertakepadaparapengikutnyahinggaakhirzaman.

Penyusunanskripsiinimenempuhprosesyangsangatpanjang,danpenulis menyadaribahwaterselesainyaskripsiiniadalahberkatdoronganarahandariberbag aipihak, dan isi skripsi ini belum sempurna sepenuhnya.Padakesempataninipenulisinginmenyampaikannucapanterimakasihkepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd,Ketua Jurusan IPS IAIN Syekh NurjatiCirebon.
4. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Nuryana, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Dra. Nurul Azmi, M.Ag, Dosen penguji I
7. Ibu Dra. Mumun Munawaroh. M.Si, Dosen penguji II
8. Semua dosen dan staff, khususnya Dosen Jurusan IPS IAIN SyekhNurjati Cirebon.
9. Bapak Asep Priatna, S.Pd.Ikepala MTs SA Al- Ma'rifah Gempol Kab. Cirebon.
10. Ibu Sumerti, S.Pdguru IPS kelas VII MTs SA Al- Ma'rifah Gempol Kab. Cirebon.
11. BapakdanIbu guru di MTs SA Al- Ma'rifah Gempol Kab. Cirebon.
12. Teman-temanseperjuanganjurusan IPS angkatan 2008 yang selalumendukungdanmemberikansemangat.

Kekurangandankelemahanadalahmilikmanusiakesempurnaanadalahmilik AllahSWT.Penulismenyadaridalampenyusunanskripsi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

initerdapatkekuranganyangdilarbelakangiolehketerbatasankemampuanyangdimil
ikiolehpengulis.

Akhirnya,dengansegalakerendahanhatipenulismempersembahkanskripsi i
ni,semogadapatmemberikansumbanganpemikiranandanmanfaatbagipengembanganil
mupengetahuandankemajuancivitasakademikaIAINSyekhSyekh NurjatiCirebon.

Cirebon, Juli 2012

Penyusun

DAFTAR ISI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Kerangka Pemikiran	13
D. Hipotesis Penelitian	18
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Metode Pembelajaran	19
B. Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	23
C. Metode Konvensional	29
D. Hasil Belajar Siswa	38
E. Latihan Soal	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	53
B. Kondisi objektif MTs SA (satu atap) Al-Ma'rifah	53
C. Metode Dan Desain Penelitian	60
D. Langkah-Langkah Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Prosedur Pengolahan Data	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

A. Deskriptif Data	76
B. Analisis Data	79
C. Pembahasan Perbandingan.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1.	Tabel I Keadaan Guru MTs SA Al-Ma'rifah.....	55
2.	Tabel IIKeadaanSiswa MTs SA Al-Ma'rifah	57
3.	Tabel IIIKeadaanSarana Dan Prasarana.....	57
4.	Tabel IV InterpretasiNilaiSiswa	77
5.	Tabel VHasilTesKelasEksperimen	78
6.	Tabel VIHasilTesKelasKontrol.....	79
7.	Tabel VIIUjiNormalitas	80
8.	Tabel VIIIUjiHomogenitas.....	81
9.	TabelIXUjiHipotesisIndependenSampel Test.....	82
10.	Tabel X Independent Sampel Test	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu ada dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa ada pendidikan, manusia tidak akan pernah mendapatkan kebudayaan. Jika tanpa pendidikan, kehidupan manusia tentu akan mengarah statis tanpa ada kemajuan, bahkan bias jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Karena itu menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya harus ada dalam kehidupan.

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin pesatnya tingkat intelektualitas dan kualitas kehidupan, dimensi Pendidikan pun merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreatifitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Dalam hal ini IPS merupakan bidang studi yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran yang lain. Dengan demikian, pentingnya penguasaan IPS dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang pendidikan sangat penting karena penguasaan pengetahuan terhadap IPS bagi peserta didik, baik dalam pendidikan dasar maupun pendidikan menengah pertama serta pendidikan menengah atas akan menjadi sarana yang sangat baik untuk mempelajari materi pada mata pelajaran yang lain.

Upaya untuk mencapai keberhasilan tersebut tidaklah mudah, karena pendidikan merupakan suatu sistem yang sangat kompleks. Kualitas peningkatan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, baik tanggung jawab pemerintah yang mana memegang peranan penting dalam menetapkan kurikulum yang sesuai dengan tingkat pendidikan.

Sedangkan Pendidikan menurut Ngalm Purwanto (1995:11) adalah Segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anak-anak untuk memimpin



perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Sedangkan menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam Islam, pendidikan lebih ditunjukkan kepada perbaikan sikap dan mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan dirinya sendiri maupun orang lain. (Zakiyah Darajat, 1996:27).

Di dalam Islam belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang Artinya : "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu derajat". (Habsi Ashiddiqy, 1995:120).

Dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang, minat ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap sebab minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. (M. Uzer Usman, 1995:27).



Pada dasarnya proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kemampuan siswa dan kualitas pengajaran atau efektivitas proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran. Kemampuan (kompetensi) guru professional sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajarnya.

Dengan kata lain siswa tidak akan bertambah prestasinya bila guru kurang memiliki kemampuan yang diperlukan. Seperti yang dikemukakan Sudjana (1989) bahwa “Ciri pengajaran yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dari kadar siswa belajar makin tinggi berhasilnya pengajaran”.

Seorang guru yang professional akan mampu memecahkan hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar yang terjadi pada saat siswa terlibat secara langsung serta mengondisikan kesiapan kelas dan menjadikan siswa tersebut menjadi aktif dan juga menambah motivasi belajar dalam menghadapi proses belajar mengajar seoptimal mungkin, untuk tercapainya tujuan pembelajaran baik tujuan pembelajaran umum maupun pembelajaran khusus. Guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dan guru itu laksana sang sutradara yang harus mampu memecahkan, melaksanakan pengajaran sampai kegiatan evaluasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi tugas guru, ialah kinerjanya dalam merencanakan/merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar dan harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka tidak lepas dari yang namanya strategi pembelajaran, evaluasi atau penilaian yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu cara yang dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara memberikan latihan soal. Karena dengan diberikannya latihan soal memiliki hasil yang lebih mantap dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Keberhasilan dan kualitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor cara guru memberikan motivasi kepada siswa agar terdapat minat belajar semakin tinggi dan giat aktif dalam belajar.

Hasil atau pengetahuan yang diperoleh siswa melalui pemberian latihan soal akan tertanam lebih lama dan diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk melakukan hal-hal yang menunjang belajarnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan berguna dan kondusif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di MTs SA (Satu Atap) Al-Ma'rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon, penulis menemukan bahwa aktivitas belajar IPS siswa kelas VII



tergolong rendah dan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS jika ditinjau dari daya serap dan kemampuan siswa sangat rendah, serta dalam proses pembelajaran siswa sering kali tidak fokus atau tidak bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran yang berlangsung padahal guru sudah semaksimal mungkin memberikan yang terbaik buat siswa. Hal tersebut dikarenakan tidur yang sangat malam yang disebabkan oleh kegiatan pesantren sehingga mengakibatkan siswa ngantuk dikelas pada saat pembelajaran berlangsung, dan ketika mengerjakan latihan soal pun masih ada yang sempat-semapatnya tidur dikelas karena ngantuk. Hanya beberapa siswa yang hasil belajarnya baik yang lebih aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa yang kurang pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru, masih ada siswa yang hanya berdiam diri dan masih banyak siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri selama proses belajar mengajar berlangsung.

Keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar IPS siswa yang kurang memuaskan. Dari 30 orang siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan harian mata pelajaran IPS hanya sekitar 50% yang tuntas nilai standar ketuntasan minimal yaitu 70, selain itu terdapat kesenjangan hasil belajar yang diperoleh siswa yakni jarak antara nilai siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan siswa yang mendapat nilai terendah cukup signifikan. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh pun kurang tercapai dengan apa yang diharapkan.

Untuk itu diperlukan peningkatan proses belajar yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang dapat memuaskan khususnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran serta memberikan penilaian yang aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan melakukan latihan soal dengan kompetensi dasar dan indikator dengan menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match*. Dalam hal ini, Metode pembelajaran *Make A Match* tersebut belum pernah di gunakan oleh MTs SA Al-Ma'rifah Kec. Gempol Kab. Cirebon. Penulis mengharapkan dengan adanya Metode pembelajaran *Make A Match* tersebut mampu dan dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS.

Berdasarkan fenomena diatas maka guru dan peserta didik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Menurut Abu Ahmadi (1997:105) menyatakan bahwa "Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa yakni kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemeampuan anak, motivasi anak dan minat anak. Sedangkan faktor lainnya yaitu faktor lingkungan, model penyajian materi pelajaran, program/bahan pelajaran, fasilitas dan sarana belajar, sarana pribadi guru".Pemberian latihan soal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung tetap yakni pengajaran konvensional yang menyebabkan siswa kurang mandiri dan daya kreativitasnya terbatas. menurut para ahli, diantaranya Djamarah (1996) mengatakan bahwa metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga



dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan Pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

<http://iyasphunkalfreth.blogspot.com/2010/06/perbandingan-metode-pembelajaran.html>. Kamis 02 agustus jam 11.02

Pada pengajaran konvensional guru berdiri di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran dan berceramah panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas, sedangkan siswa hanya sebagai objek pasif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Keadaan seperti ini membuat siswa yang belajar secara individu kurang melibatkan interaksi sosial sehingga menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya ialah penerapan strategi Belajar Aktif Tipe Metode pembelajaran *Make A Match* (Membuat Pasangan). Strategi belajar aktif tipe Metode pembelajaran *Make A Match* merupakan strategi pengulangan (Peninjauan Kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat Kembali materi yang telah dipelajarinya.

Metode *Meke A Match* (Membuat Pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan



oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan dari teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. (Rusman, 2010: 223).

Penerapan Metode ini dimulai dengan teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya mendapatkan poin. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu, dimana kartu tersebut terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu.

Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar IPS.

Pemberian latihan soal menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* pada proses pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuan untuk memberikan peranan aktif kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar, hal ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengertian-pengertian dari topik dan konsep yang telah diajarkan.



Berdasarkan uraian diatas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian mengenai : **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* Dengan Yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran IPS”**. (Studi Kasus eksperimen di kelas VII MTs SA Al-Ma’rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon).

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian tersebut yaitu:

- 1) Metode pembelajaran *Make A Match* adalah metode yang dapat menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- 2) Munculnya dinamika gotong royong dan kerjasama antar siswa yang merata di seluruh siswa.
- 3) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan masalah

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Strategi Belajar Mengajar.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam skripsi ini adalah penelitian teoritik dan empirik.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Membandingkan Hasil



Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* maupun yang Menggunakan Metode pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran IPS”.

2. Pembatasan masalah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Latihan soal yang diberikan dalam penelitian ini meliputi soal-soal yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Siswa yang menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* dalam penelitian ini merupakan kelas eksperimen antara lain kelas VII-A MTs SA (satu atap) Al-Ma’rifah.
- c. Siswa yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional dalam penelitian ini merupakan kelas kontrol antara lain kelas VII-B MTs SA (satu atap) Al-Ma’rifah .
- d. Metode konvensional yang diberikan yaitu meliputi Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, dan Metode diskusi.
- e. Hasil belajar IPS siswa diambil dari tes nilai ulangan harian pada materi yang telah diajarkan.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Seberapa besar hasil belajar IPS siswa yang menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* kelas VII-A MTs SA (Satu Atap) Al-Ma’rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Seberapa besar hasil belajar IPS siswa yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional kelas VII-B MTs SA (Satu Atap) Al-Ma'rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* dengan yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs SA (satu atap) Al-Ma'rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon?

4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan tentang hasil belajar IPS siswa yang diberi latihan soal menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* pada kelas VII MTs SA (Satu Atap) Al-Ma'rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mendeskripsikan tentang hasil belajar IPS siswa yang diberi latihan soal menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada kelas VII MTs SA (satu atap) Al-Ma'rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPS siswa antara yang diberi latihan soal menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* dengan yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional



siswa kelas VII MTs SA (satu atap) Al-Ma'rifah Pejagan Asem
Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

C. Kerangka pemikiran

Pembelajaran IPS pada dasarnya bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi anak didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai maka guru harus melakukan proses pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajarnya serta mendorong berkembang, potensi dan kemampuan anak didik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif Metode pembelajaran *Make A Match*. Penggunaan strategi pembelajaran ini dengan alasan bahwa:

1. Dengan pembelajaran ini, siswa akan terbiasa melakukan kerjasama dengan siswa yang lainnya.
2. Setelah terbiasa melakukan kerjasama maka siswa akan dapat menjalin kerjasama dengan siswa yang lain dalam satu kelas.
3. Kondisi kelas akan semakin aktif dengan diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif Metode *Make A Match*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Tidak akan ada siswa yang pasif, karena semua siswa terlibat dalam Susana aktif.
5. Hasil belajar siswa akan semakin meningkat sebab siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru atau sumber pembelajaran, akan tetapi juga dari temannya yang lain yang sudah terlebih dahulu memahami materi yang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan.

Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.



Dimana dalam proses belajar mengajar di sekolah, harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efesiensinya, agar kegiatan belajar mengajar akan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Tetapi tidak semua guru dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan apa yang diinginkan, malah sebaliknya seorang guru-guru menghadapi persoalan-persoalan dalam proses pembelajaran. Guru-guru tersebut merasa apakah dirinya yang kurang mampu menguasai materi pelajaran dan hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran atau berasal dari dalam diri siswa.

Dengan adanya persoalan-persoalan yang dihadapi guru-guru dalam proses pembelajaran, tidak menurunkan semangat mengajar mereka. Guru-guru tersebut berusaha meningkatkan hasil belajar siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi terarah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Usaha guru-guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara memberikan latihan soal kepada siswa, baik latihan soal yang diberi dengan menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* maupun menggunakan Metode Konvensional. Pemberian latihan soal menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* ataupun yang menggunakan Metode pembelajaran Konvensional merupakan salah satu usaha seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu seorang guru membandingkan hasil belajar siswa manakah yang lebih baik antara latihan soal yang diberi Metode pembelajaran *Make A Match* dengan Yang Menggunakan Metode pembelajaran Konvensional, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Sebenarnya banyak metode, model, maupun strategi pembelajaran yang bisa kita gunakan dalam proses pembelajaran. Namun terkadang kita enggan untuk menerapkan berbagai metode maupun model pembelajaran tersebut dengan berbagai alasan, seperti : ribet, sulit, membutuhkan alokasi waktu yang lama dan sebagainya. Hal tersebut ada benarnya, namun ada metode pembelajaran yang cukup mudah untuk diterapkan dan menyenangkan untuk dipraktekkan. Sehingga siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan.

Metode pembelajaran *Make A Match* (Membuat Pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan dari teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. (Rusman, 2010:223). Sedangkan Metode pembelajaran Konvensional adalah metode pembelajaran yang masih tradisional, dimana guru berdiri didepan mendominasi kelas dan berceramah panjang lebar. Dan keadaan ini yang membuat siswa menjadi tidak aktif di kelas.

Sedangkan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan proses belajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (lingkungan), seperti guru, media, penilaian, kurikulum, dan lain-lain. Dengan demikian penilaian sangat menentukan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Strategi yang digunakan pada proses pembelajaran sangat penting dalam menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik. Berbagai macam strategi yang digunakan dalam pembelajaran sangat bervariasi. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya penggunaan evaluasi ataupun penilaian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran berupa ulangan harian yaitu dengan memberikan latihan soal. Penilaian atau evaluasi yang diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menentukan dan mengetahui konsep yang diajarkan.

Pemberian latihan soal menggunakan Metode pembelajaran *Make A Match* yang sesuai dengan acuan kurikulum dan muatan lokal pada kompetensi dasar dan indikator, Sebagai penilaian yang diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran IPS Sehingga pencapaian tujuan pendidikan tercapai serta dapat menarik minat siswa untuk mendalami materi pelajaran yang nantinya akan berdampak pada prestasi hasil belajar peserta didik.

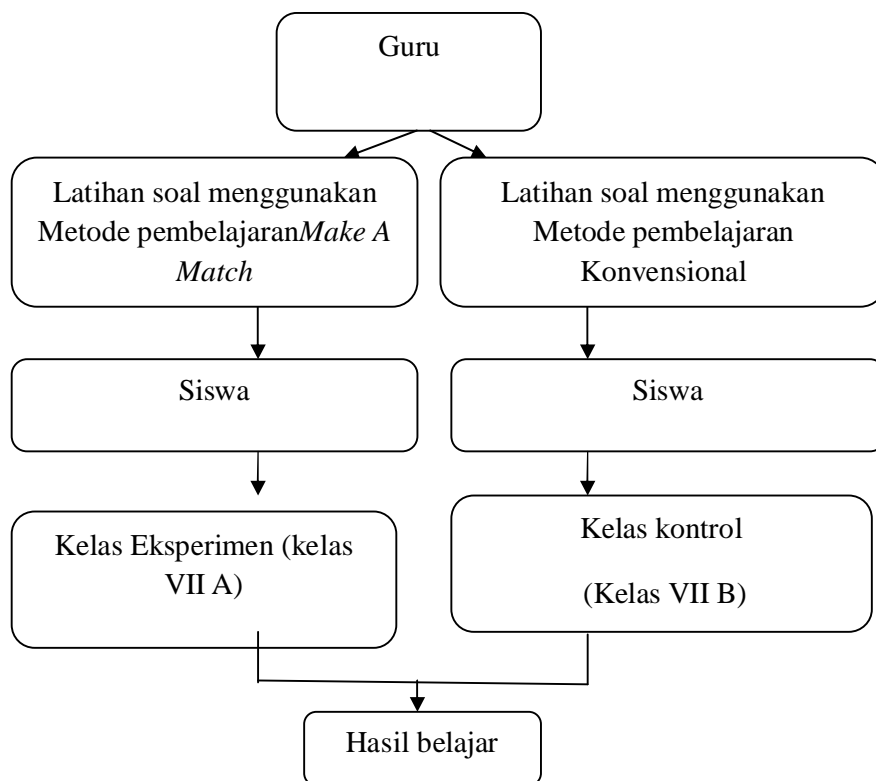
Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, pemberian latihan soal merupakan usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu guru membandingkan manakah yang lebih baik antara Metode pembelajaran *Make A Match* maupun Metode pembelajaran Konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Dibawah ini bagan yang menjadi dasar pemikiran di dalam penelitian

ini :



D. Hipotesis penelitian

Dalam hal ini yang menjadi hipotesis alternative (Ha) adalah :

Ha : Ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang di beri latihan soal menggunakan Metode *Make A Match* dengan yang menggunakan Metode Konvensional dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII MTs SA Al-Ma'rifah Pejagan Asem Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi Dan Joko Tri Prasetya, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*.Pustaka Setia: Bandung.
- Anas, sudjiono. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo. Bandung: Pustaka Setia
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Habsy Ashidddy,dkk, 1995, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Toha Putra Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryati, Mimin. 2008. *Model Dan Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gong Persada Perss.
- Karnoto. 2002. *Mengenal Analisis Tes*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan FKIP Bandung.
- Komalasari Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama
- M. Uzer Usman, 1995,*Menjadi Guru Professional*, Remaja Rodakarya, Bandung.
- Martimis Yamin,2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan*



Pendidikan. Gaung PP CP Press.

Muhamad Ali. 1997. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Jakarta:
Algesindo

Nana Sudjana, 1989, dasar dasar proses belajar mengajar, sinar baru bandung.

_____, 2004. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Sinar baru
algensindo.Bandung.

Ngalim purwanto, 2001.*Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*,
Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 1995. *Psikologi Pendidikan* . Remaja Rosdakarya, Bandung.

Prastowo, andi. 2010. *Menguasai teknik-teknik koleksi data peneliyian kualitatis*.
DIVA Prees. Jogjakarta

Priyanto, duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS Plus Tata Cara
Dan Tips Menyusun Skrippsi Dalam Waktu Singkat*. Yogyakarta.

Rusman, 2011.*Model-Model Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta

Sanjaya, wina.2008.*Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*.Jakarta:
Kencana.

Slameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka
Cipta: Jakarta.

Sugiono, 2008.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

& D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi arikunto, 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suherman E. 2001. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Panduan Tulisan Tertulis*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Sutikno.M sobry. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Propect

Yatim Riyanto, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan*, SIC: Surabaya.

Zakiah drajat, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

<http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html> Kamis 02 agustus jam 11.00

(<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>) Kamis 02 agustus jam 11.00

<http://iyasphunkalfreth.blogspot.com/2010/06/perbandingan-metode-pembelajaran.html>. Kamis 02 agustus jam 11.02

